



Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Biografi Berbasis 5W + 1H Melalui Wawancara Tokoh Inspiratif Dengan Memanfaatkan Media Padlet Pada Peserta Didik Kelas X DKV SMK Cendekia Madiun

Vitaronika Anjelita^{1*}, Agung Nasrullah Saputro¹, Harning Diah Juni Astuti¹,

¹ Pendidikan Profesi Guru, FKIP Universitas PGRI Madiun, Madiun, Indonesia.
SMK Cendekia Madiun, Madiun, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i4.3269>

Article Info

Received: August, 12th 2026

Revised : August, 31st 2026

Accepted: September, 11th 2026

Correspondence:

Phone: +6285708089506

Abstract: This study, entitled "Improving the Ability to Write 5W+1H-Based Biographical Texts through Interviews with Inspirational Figures Using Padlet Media for Grade X DKV Students of SMK Cendekia Madiun," was conducted to determine the improvement in students' biographical text writing skills. This study was a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles with 24 grade X DKV students of SMK Cendekia Madiun as subjects. The research instruments used included a biographical text writing skills test, observation sheets, and documentation. The results showed an improvement in students' biographical text writing skills. In cycle I, 13 students achieved learning completion with a classical completion percentage of 54.17% and an average score of 74.71. In cycle II, all students achieved learning completion with a classical completion percentage of 100% and an average score of 83.33. The results of the study indicate that the application of the 5W+1H approach through interviews with inspirational figures using Padlet media is effective in improving students' biographical writing skills.

Keywords: 5W+1H; Inspirational Figure Interviews; Padlet Media; Writing Skills; Biographical Texts.

Citation: Anjelita, V., Saputro, A. N., & Astuti, H. D. J. (2026). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Biografi Berbasis 5W + 1H Melalui Wawancara Tokoh Inspiratif Dengan Memanfaatkan Media Padlet Pada Peserta Didik Kelas X DKV SMK Cendekia Madiun. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 7(4), 5657-5665. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i4.3269>

Pendahuluan

Pendidikan ialah sesuatu hal yang sangat berarti untuk bekal kehidupan manusia dalam menjalani kehidupan. Pristiwanti dkk. (2022) menyatakan bahwa pendidikan mencakup semua pengetahuan yang diperoleh sepanjang hidup di berbagai tempat dan situasi yang berdampak positif pada perkembangan setiap individu. Upaya pendidikan yang dilakukan secara sengaja dan terstruktur dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang dapat mengembangkan aspek spiritual, kepribadian, kecerdasan, moral, dan keterampilan bagi siswa. Pendidikan sangat diperlukan oleh seluruh manusia

karena dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan. Dalam memperoleh ilmu pengetahuan dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sangat penting untuk melibatkan seorang pendidik agar prosesnya dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Syafrin dkk. dalam Hidayat & Juniar (2023), pembelajaran adalah sebuah proses, cara, dan tindakan yang menjadikan manusia sebagai makhluk belajar. Ini berarti bahwa pembelajaran melibatkan langkah-langkah yang dirancang untuk

memungkinkan individu berkembang dan menyerap pengetahuan serta keterampilan baru. Hopeman dkk. (2022) berpendapat bahwa pembelajaran yaitu upaya seorang pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik, berkolaborasi dengan teman atau orang di sekitar, berpikir kritis, menemukan pemecahan masalah, serta berinovasi dan kreatif. Tujuan dari pembelajaran bukan hanya mengajarkan materi, tetapi juga mengembangkan kreativitas peserta didik. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan pembelajaran merupakan upaya secara sengaja melibatkan pengetahuan profesional guru untuk mencapai tujuan pendidikan, kegiatan pembelajaran bertujuan untuk menciptakan siswa memiliki pengetahuan, keterampilan serta berakhlak baik.

Dalam kegiatan pembelajaran disekolah baik tingkat SMP/SMK terdapat pembelajaran bahasa untuk menambah pengetahuan dan pengalamannya. Pembelajaran bahasa berfokus pada empat keterampilan utama yaitu membaca, menyimak, menulis, dan berbicara. Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis memerlukan perhatian khusus karena menulis adalah keterampilan berbahasa yang kompleks dan membutuhkan latihan terus-menerus. Menurut Limbong Datu dkk. (2023) menulis adalah kegiatan menuangkan segala isi pikiran berupa ide yang dirangkum menjadi sebuah tulisan. Menulis merupakan kegiatan penting karena menulis adalah aktivitas berbahasa melalui tulisan (Mustari dkk., 2020). Keterampilan menulis melibatkan proses yang memerlukan waktu, pengalaman, latihan, serta cara berpikir untuk menuangkan gagasan dalam sebuah tulisan yang jelas dan terstruktur.

Salah satu kompetensi menulis yang dipelajari peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia fase E di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah menulis teks biografi. Teks biografi merupakan teks yang berisi riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain berdasarkan fakta dan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Melalui pembelajaran teks biografi, peserta didik tidak hanya belajar menyusun informasi secara runtut, tetapi juga memahami nilai-nilai keteladanan yang dapat dijadikan inspirasi dalam kehidupan sehari-hari. Teks biografi memuat perjalanan hidup tokoh yang memiliki keistimewaan tertentu sehingga layak dijadikan teladan oleh pembaca. Oleh karena itu, pembelajaran teks biografi memiliki peran penting dalam membangun karakter sekaligus meningkatkan kemampuan literasi peserta didik.

Pembelajaran menulis teks biografi pada dasarnya menuntut peserta didik untuk mampu mengumpulkan informasi yang akurat, mengolah data, serta menyajikannya dalam bentuk tulisan yang sistematis.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks biografi peserta didik masih relatif rendah. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas X DKV SMK Cendekia Madiun Tahun Pelajaran 2025/2026, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran menulis teks biografi. Sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam menggali informasi tentang tokoh yang akan ditulis, menentukan fakta penting yang relevan, menyusun struktur teks biografi secara runtut, serta mengembangkan informasi menjadi paragraf yang utuh dan menarik. Selain itu, peserta didik cenderung hanya mengambil informasi dari internet tanpa melakukan eksplorasi lebih lanjut sehingga teks yang dihasilkan kurang mendalam dan kurang mencerminkan kemampuan berpikir kritis.

Rendahnya kemampuan menulis teks biografi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dari sisi peserta didik, kurangnya pengalaman dalam memperoleh data secara langsung menyebabkan peserta didik kesulitan mengembangkan isi tulisan. Dari sisi pembelajaran, metode yang digunakan masih cenderung berpusat pada guru sehingga peserta didik belum memperoleh pengalaman belajar yang autentik. Padahal, pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses pencarian informasi akan membantu mereka membangun pemahaman yang lebih bermakna. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mengaktifkan peserta didik serta memberikan pengalaman nyata dalam mengumpulkan dan mengolah informasi.

Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi adalah penerapan pendekatan 5W+1H. Pendekatan 5W+1H terdiri atas enam unsur pertanyaan, yaitu *what* (apa), *who* (siapa), *when* (kapan), *where* (di mana), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana). Keenam unsur tersebut berfungsi sebagai panduan dalam menggali informasi secara lengkap dan sistematis. Melalui pendekatan 5W+1H, peserta didik dapat memperoleh data yang lebih terstruktur sehingga memudahkan peserta didik dalam menyusun teks biografi yang utuh. Penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih (2021) menunjukkan bahwa penggunaan teknik 5W+1H mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengembangkan informasi dan menyusun tulisan secara lebih sistematis.

Penerapan pendekatan 5W+1H dalam penelitian ini dikombinasikan dengan kegiatan wawancara langsung terhadap tokoh inspiratif. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang memungkinkan peserta didik memperoleh informasi secara langsung dari sumber utama. Melalui wawancara, peserta didik dapat menggali pengalaman hidup, perjuangan, prestasi, serta nilai-nilai kehidupan

yang dimiliki oleh tokoh yang diwawancarai. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang autentik sehingga peserta didik tidak hanya memperoleh informasi faktual, tetapi juga memahami makna di balik perjalanan hidup tokoh tersebut. Menurut Danto dkk. (2022) pembelajaran menulis teks biografi yang melibatkan aktivitas pencarian informasi secara langsung mampu meningkatkan kualitas tulisan peserta didik karena data yang diperoleh lebih akurat dan kontekstual.

Dalam penelitian ini, peserta didik diberikan kebebasan untuk memilih satu tokoh inspiratif di lingkungan sekitar yang dianggap memiliki nilai keteladanan. Tokoh tersebut dapat berasal dari berbagai latar belakang, seperti guru, pengusaha, petani sukses, tokoh masyarakat, pelaku UMKM, maupun individu lain yang memberikan inspirasi bagi peserta didik. Selain menggali informasi mengenai perjalanan hidup tokoh, peserta didik juga diminta menjelaskan alasan pemilihan tokoh, hal-hal menarik yang dimiliki tokoh, serta nilai-nilai yang dapat diteladani. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan literasi sekaligus memperkuat pendidikan karakter peserta didik.

Selain penggunaan pendekatan 5W+1H dan kegiatan wawancara, penelitian ini juga memanfaatkan media pembelajaran. Menurut I.Y. Mukhibah & A.T. Widiensyah (2024), media pembelajaran memiliki peran penting sebagai perantara yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Firmadani (2020) berpendapat bahwa seorang guru menggunakan media pembelajaran sebagai alat untuk menyampaikan materi di depan kelas. Menurut Aspahani dkk. (2020) media pembelajaran berfungsi sebagai alat yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kejelasan dalam penyampaian materi serta untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara lebih efektif. Dengan memanfaatkan berbagai jenis media pembelajaran, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam menguasai konsep-konsep yang diajarkan. Penggunaan media tidak dimaksudkan untuk mengganti cara mengajar guru, tetapi untuk membantu para pengajar dalam penyampaian materi atau informasi (Muhammad Hasan, 2021)

Penelitian ini memanfaatkan media Padlet sebagai sarana pembelajaran digital. Padlet merupakan platform daring yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menyimpan, mengorganisasi, dan berbagi informasi dalam satu ruang virtual. Dalam pembelajaran menulis teks biografi, Padlet digunakan untuk mengunggah hasil wawancara, dokumentasi kegiatan, menyusun kerangka tulisan, serta mempublikasikan hasil karya peserta didik.

Penggunaan Padlet memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara kolaboratif dan memperoleh umpan balik secara langsung dari guru maupun teman sebaya.

Penelitian mengenai penggunaan Padlet dalam pembelajaran menulis telah menunjukkan hasil yang positif. Fitriani dkk. (2019) menemukan bahwa pemanfaatan Padlet dalam pembelajaran menulis mampu meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar peserta didik. Hasil Sianipar dkk. (2025) menyatakan bahwa penggunaan Padlet mampu meningkatkan keterampilan menulis teks biografi peserta didik karena memudahkan proses pengumpulan, pengelolaan, dan penyajian informasi.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks biografi dapat ditingkatkan melalui berbagai model dan media pembelajaran. Danto dkk. (2022) menemukan bahwa model pembelajaran inkuiri mampu meningkatkan keterampilan menulis teks biografi peserta didik. Penelitian Gaupati dkk. (2022) menunjukkan bahwa penerapan Project Based Learning memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks biografi. Namun demikian, penelitian yang mengintegrasikan pendekatan 5W+1H, wawancara tokoh inspiratif, dan media Padlet dalam pembelajaran menulis teks biografi masih sangat terbatas, khususnya pada jenjang SMK.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan berupa penerapan pembelajaran menulis teks biografi berbasis 5W+1H melalui wawancara tokoh inspiratif dengan memanfaatkan media Padlet. Integrasi ketiga komponen tersebut diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih autentik, meningkatkan keterampilan menulis, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta memperkuat literasi digital peserta didik. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks biografi melalui pendekatan 5W+1H, kegiatan wawancara tokoh inspiratif, dan pemanfaatan media Padlet pada peserta didik kelas X DKV SMK Cendekia Madiun.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran teks biografi di kelas serta memberikan pemecahan masalahnya melalui tindakan reflektif yang sistematis. PTK ini dilaksanakan selama dua siklus, Setiap pertemuan pada setiap siklus dialokasikan waktu selama 3 x 30 menit. Dengan demikian, setiap siklus mencakup total dua pertemuan dengan waktu yang cukup untuk mengamati, mengevaluasi, dan memperbaiki proses pembelajaran

berdasarkan temuan dari siklus sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas metode pembelajaran melalui siklus yang berulang dan sistematis. Subjek penelitian adalah siswa kelas X Desain Komunikasi Visual (DKV) SMK Cendekia Madiun pada tahun ajaran 2025/2026 pada pembelajaran menulis teks biografi dengan total 24 siswa, terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks biografi berbasis 5w + 1h melalui wawancara tokoh inspiratif dengan memanfaatkan media padlet. Tahapan yang dilakukan dalam PTK ini terdiri dari empat tahap utama yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam tahap perencanaan, rencana pembelajaran dan strategi pelaksanaan ditetapkan. Tahap tindakan melibatkan implementasi rencana pembelajaran di dalam kelas. Selanjutnya, tahap observasi dilakukan untuk mengumpulkan data terkait aktivitas dan kemampuan peserta didik dalam membuat teks biografi menggunakan instrumen lembar observasi. Tahap refleksi melibatkan analisis hasil observasi untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran dan merumuskan perbaikan untuk siklus berikutnya. Dalam penelitian ini, digunakan dua teknik utama yaitu tes dan observasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam membuat teks biografi, dengan data yang diperoleh dari nilai hasil tes yang dilakukan secara individu. Sementara itu, teknik observasi menggunakan instrumen lembar observasi untuk mengumpulkan data tentang aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran, khususnya terkait kemampuan mereka dalam menulis teks biografi.

Berikut ini merupakan rubrik yang digunakan dalam tes untuk mengukur keterampilan siswa membuat teks biografi.

Tabel 1: Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Biografi

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kelengkapan Unsur Teks (Formula 5W+1H)	
a.	Menyajikan informasi tokoh secara sangat lengkap mencakup seluruh unsur 5W+1H berdasarkan hasil wawancara.	3
b.	Menyajikan informasi tokoh cukup lengkap, namun ada 1-2 unsur 5W+1H yang terlewatkan.	2
c.	Menyajikan informasi tokoh kurang lengkap, sebagian besar unsur 5W+1H tidak terpenuhi.	1
2.	Kesesuaian Struktur Teks Biografi	
a.	Struktur teks sangat lengkap dan runtut (terdapat Orientasi,	3

	Peristiwa/Masalah Penting, dan Reorientasi).	
b.	Struktur teks cukup lengkap, namun urutan kronologis peristiwa kurang konsisten atau kehilangan bagian reorientasi.	2
c.	Struktur teks tidak lengkap dan acak, tidak menggambarkan tahapan teks biografi yang baku.	1
3.	Kedalaman Isi dan Nilai Keteladanan Tokoh	
a.	Penggambaran kisah hidup tokoh sangat mendalam dan berhasil menonjolkan nilai keteladanan yang inspiratif secara nyata.	3
b.	Penggambaran kisah hidup tokoh cukup jelas, namun nilai keteladanan yang diangkat masih normatif atau kurang digali.	2
c.	Penggambaran kisah hidup tokoh sangat dangkal, hanya berupa daftar riwayat hidup tanpa ada nilai keteladanan.	1
4.	Ketepatan Penggunaan Bahasa dan EBI	
a.	Penggunaan kalimat efektif, kata ganti orang ketiga konsisten, dan penulisan sesuai EBI sudah sangat baik.	3
b.	Terdapat beberapa kesalahan dalam efektivitas kalimat atau penulisan EBI, namun tidak mengganggu pemahaman teks.	2
c.	Penggunaan bahasa kurang baik, banyak struktur kalimat rancu dan kesalahan EBI yang mengganggu keterbacaan.	1
5.	Kreativitas Publikasi Digital (Media Padlet)	
a.	Penyajian teks biografi di media Padlet sangat menarik, rapi, kreatif, dan memanfaatkan fitur visual/multimedia secara optimal.	3
b.	Penyajian teks di Padlet sudah cukup rapi, namun pemanfaatan elemen visual atau kreativitas tata letaknya masih standar.	2
c.	Penyajian teks di Padlet kurang rapi, asal-asalan, dan tidak memanfaatkan fitur media digital dengan baik.	1

Tabel 2 Interval Nilai dan predikat KKM

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
93,00 - 100,00	A	Sangat Baik
84,00 - 92,00	B	Baik
75,00 - 83,00	C	Cukup
<75	D	Kurang

(Diadaptasi dari panduan penilaian oleh pendidik dan

satuan pendidikan 2017).

Berdasarkan pedoman penilaian diatas, peserta didik dikatakan tuntas dalam membuat teks biografi jika mencapai nilai 75. Pedoman penilaian tersebut sesuai dengan pedoman KKTP (kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran) yang digunakan oleh SMK Cendekia Madiun. Berdasarkan pedoman tersebut, secara klasikal peserta didik dikatakan tuntas apabila 75% dari keseluruhan peserta didik memperoleh nilai 75 keatas. Kriteria tersebut diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

Ketuntasan belajar individu

$$= \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Ketuntasan belajar klasikal

$$= \frac{\text{Jumlah nilai siswa} > \text{KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus I yaitu dengan melaksanakan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Peneliti merancang perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam PTK pada tahap perencanaan. Peneliti berdiskusi dengan guru pamong bahasa Indonesia mengenai pelaksanaan PTK yang akan dilaksanakan. Setelah mencapai pemahaman yang sama tentang penelitian yang akan dilaksanakan selanjutnya menyiapkan media yang akan digunakan dalam pelaksanaan siklus I.

2) Tindakan

Dalam pembelajaran, proses pelaksanaan atau tindakan melibatkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pendidik memberikan materi beserta contoh teks biografi selanjutnya peserta didik membuat teks biografi dengan unsur yang sudah ditentukan.

Pembelajaran yang dilaksanakan menerapkan media padlet namun peneliti menggunakan media PPT untuk menyampaikan materi teks biografi. Proses pembelajaran pada kegiatan inti, khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran tentang menulis teks biografi siswa yang belum tuntas berjumlah 11 dan peserta didik yang tuntas berjumlah 13 dengan nilai rata-rata 74,71. Sehingga perlu dilakukan perbaikan dalam melaksanakan pembelajaran.

3) Evaluasi

Setelah melaksanakan proses pembelajaran, pendidik melakukan evaluasi terhadap hasilnya. Berdasarkan evaluasi ini, ditemukan bahwa masih

ada siswa yang belum mencapai kemampuan optimal dalam membuat teks biografi. Oleh karena itu, pada siklus II, pendidik memutuskan untuk melakukan perbaikan dengan menerapkan pembelajaran yang didukung media padlet. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan dukungan dalam meningkatkan ketrampilan menulis teks biografi serta memfasilitasi pemahaman dan keterlibatan yang lebih baik dari semua siswa dalam proses pembelajaran.

4) Refleksi

Refleksi berdasarkan proses pembelajaran yang dilaksanakan maka siswa yang masih belum tuntas dalam menulis teks biografi karena kurang termotivasi dalam pembelajaran yang diberikan. Media yang digunakan kurang memberikan motivasi sehingga siswa kurang bersemangat.

Pada siklus II siswa membuat teks biografi menggunakan media padlet. Langkah-langkah yang dilaksanakan pada siklus II yaitu dengan perencanaan, tindakan, evaluasi, refleksi.

1. Perencanaan

Dengan adanya 11 siswa yang belum mencapai ketuntasan pada siklus I, tindakan yang diambil pada siklus II diarahkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Ini termasuk penerapan model pembelajaran yang lebih sesuai atau penyesuaian strategi pembelajaran untuk mendukung pencapaian hasil yang lebih baik dalam menulis teks biografi. Sebelum melaksanakan tindakan tersebut peneliti merancang perangkat ajar. Peneliti berdiskusi dengan guru pamong bahasa Indonesia mengenai pelaksanaan PTK yang akan dilaksanakan. Setelah mencapai pemahaman yang sama tentang penelitian yang akan dilaksanakan selanjutnya menyiapkan media padlet yang akan digunakan dalam pelaksanaan siklus II.

2. Tindakan

Tindakan pada siklus II bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran yang dilakukan pada siklus I. Pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan 5W+1H melalui wawancara langsung terhadap tokoh inspiratif yang dipilih oleh peserta didik. Tokoh yang dipilih berasal dari lingkungan sekitar peserta didik, seperti guru, pelaku usaha, tokoh masyarakat, pelaku UMKM, maupun individu yang dianggap memiliki kisah hidup inspiratif dan layak diteladani. Peserta didik melakukan wawancara secara langsung dengan menggunakan pedoman pertanyaan yang memuat unsur 5W+1H (*what, who, when, where, why, dan how*). Informasi yang diperoleh dari hasil

wawancara kemudian disusun menjadi kerangka teks biografi. Setelah itu, peserta didik mengembangkan kerangka tersebut menjadi teks biografi yang lengkap dengan memperhatikan struktur orientasi, rangkaian peristiwa, dan reorientasi. Selama proses pembelajaran, peserta didik mengunggah hasil wawancara, foto dokumentasi, serta draf teks biografi ke dalam media Padlet. Pemanfaatan Padlet memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh masukan dari guru dan teman sebaya sehingga proses revisi dapat dilakukan secara lebih optimal. Setelah menyelesaikan teks biografi, peserta didik mempresentasikan hasil tulisannya di depan kelas dan menjelaskan alasan memilih tokoh tersebut, hal menarik yang dimiliki tokoh, serta nilai-nilai kehidupan yang dapat diteladani.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis teks biografi berbasis 5W+1H melalui wawancara tokoh inspiratif dengan memanfaatkan media Padlet. Penilaian dilakukan berdasarkan aspek kelengkapan isi, ketepatan struktur teks biografi, penggunaan unsur 5W+1H, penggunaan bahasa, dan ketepatan ejaan.

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus II, kemampuan menulis teks biografi peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I. Dari 24 peserta didik, sebanyak 2 peserta didik memperoleh kategori sangat baik (A), 6 peserta didik memperoleh kategori baik (B), dan 16 peserta didik memperoleh kategori cukup (C). Tidak terdapat peserta didik yang memperoleh kategori kurang (D). Jumlah nilai keseluruhan yang diperoleh peserta didik pada siklus II mencapai 2.000 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 83,33. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan dibandingkan nilai rata-rata pada siklus I yang hanya mencapai 74,71. Selain itu, tingkat ketuntasan belajar secara klasikal juga mengalami peningkatan dari 54,17% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Seluruh peserta didik telah mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Bahasa Indonesia yang ditetapkan, yaitu 75. Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa penerapan pendekatan 5W+1H melalui wawancara tokoh inspiratif yang didukung media Padlet mampu membantu peserta didik memperoleh informasi secara lebih lengkap dan sistematis sehingga memudahkan mereka dalam menyusun teks biografi yang runtut, faktual, dan menarik.

4. Refleksi

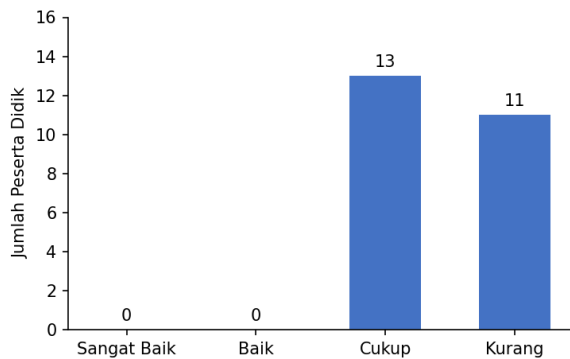
Berdasarkan siklus II yang telah dilaksanakan, penerapan pendekatan 5W+1H melalui wawancara tokoh inspiratif dengan memanfaatkan media Padlet dalam pembelajaran menulis teks biografi menunjukkan hasil yang sangat baik. Peneliti mengamati adanya peningkatan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran serta peningkatan kemampuan dalam menyusun teks biografi secara sistematis dan lengkap. Selain itu, penggunaan media Padlet membantu peserta didik dalam mengorganisasi hasil wawancara dan mempermudah proses penyusunan teks biografi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 100%. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti pengelolaan waktu saat pelaksanaan wawancara dan presentasi hasil karya agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif. Secara keseluruhan, penerapan pendekatan 5W+1H melalui wawancara tokoh inspiratif dengan memanfaatkan media Padlet terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis teks biografi peserta didik kelas X DKV SMK Cendekia Madiun.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebelum menerapkan media padlet dalam menulis teks biografi memperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3: Data Hasil Keterampilan Menulis Teks Biografi Sebelum Menerapkan Media Padlet

No	Predikat	Kriteria	Jumlah Peserta didik
1.	Sangat Baik	A	0
2.	Baik	B	0
3.	Cukup	C	13
4.	Kurang	D	11
Jumlah			24
Jumlah Nilai		Presentase	Rata-rata
0		0%	
0		0%	<u>1.793</u>
1.001		54, 17%	24
792		45, 83%	
1.793		100%	= 74,71
13 peserta didik (54,17%) tuntas			
11 peserta didik (45, 83%) belum tuntas			

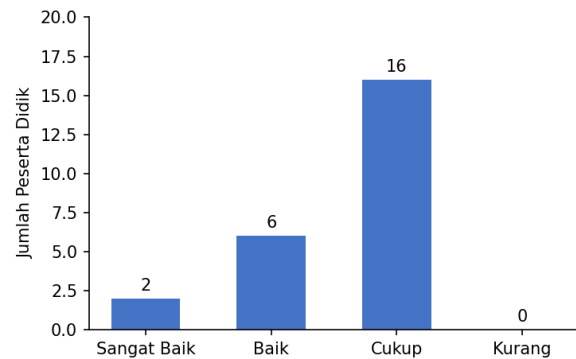
**Gambar 1.** Nilai Penulisan Teks Biografi Siklus I

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan siswa yang memperoleh predikat cukup (C) berjumlah 13 peserta didik dengan presentase 54, 17%. Siswa yang memperoleh predikat kurang (D) berjumlah 11 peserta didik dengan presentase 45, 83%. Rata-rata nilai peserta didik X DKV yaitu 74,71.

Berdasarkan data yang terkumpul pada siklus I, ditemukan bahwa ada 11 peserta didik yang belum mencapai tingkat kelulusan dalam pembelajaran menulis teks biografi. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti mengambil langkah tindakan pada siklus II diterapkan menggunakan media padlet sebagai alat bantu bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kontekstual kepada siswa. Melalui penggunaan media padlet, diharapkan siswa dapat termotivasi dalam proses pembelajaran, sehingga keterampilan mereka dalam menulis teks biografi dapat meningkat secara signifikan. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan media padlet, hasil nilai yang diperoleh siswa menunjukkan adanya peningkatan.

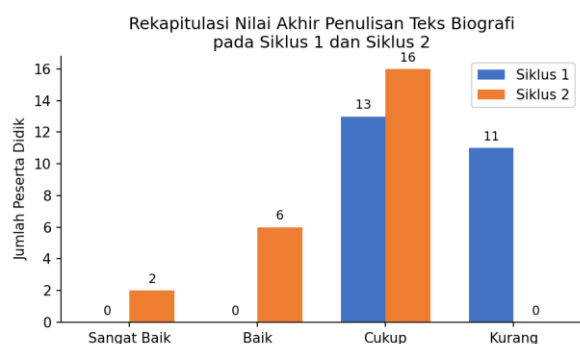
Tabel 4: Data Hasil Keterampilan Menulis Teks Biografi Setelah Menerapkan Media Padlet

No.	Predikat	Kriteria	Jumlah Peserta didik
1.	Sangat baik	A	2
2.	Baik	B	6
3.	Cukup	C	16
4.	Kurang	D	0
Jumlah			24
Jumlah Nilai		Presentase	Rata- Rata
188		8,33%	
528		25,00%	
1.284		66,67%	<u>2.000</u>
0		0%	24
2.000		100%	= 83,33
24 peserta didik (100%) tuntas			

**Gambar 2.** Nilai Penulisan Teks Biografi Siklus II

Berdasarkan data tersebut, setelah dilakukan pembelajaran menulis teks biografi berbasis 5w + 1h melalui wawancara tokoh inspiratif dengan memanfaatkan media padlet pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan dalam ketrampilan menulis biografi peserta didik dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus II, dari total 24 peserta didik yang mengikuti pembelajaran, seluruhnya atau 100% dinyatakan telah mencapai tingkat kelulusan. Terdapat 2 peserta didik (8,33%) yang memperoleh predikat sangat baik (A). Selain itu, ada 6 peserta didik (25,00%) yang memperoleh predikat baik (B). Peserta didik yang memperoleh predikat cukup (C) sebanyak 16 peserta didik, dengan presentase (66,67%). Tidak ada peserta didik yang memperoleh predikat kurang (D), dengan presentase 0%. Rata-rata nilai peserta didik pada siklus II mencapai 83,33, mencerminkan peningkatan yang signifikan dari siklus sebelumnya setelah diberikan intervensi yang tepat.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II. Siklus I memperoleh ketuntasan secara klasikal yaitu (54, 17%) dengan rata-rata nilai yaitu 74,71 sehingga terdapat peserta didik dan belum tuntas berjumlah 11. Berdasarkan siklus I yang telah dilaksanakan terdapat peningkatan ketuntasan secara klasikal yaitu (100%) dengan nilai rata-rata 83,33 sehingga pada siklus II seluruh peserta didik dengan jumlah 24 dinyatakan tuntas. Penelitian yang dilaksanakan pada siklus I tanpa menggunakan media padlet dan siklus II dengan diberikan tindakan berupa melaksanakan pembelajaran menulis teks biografi berbasis 5W + 1H dengan memanfaatkan media Padlet.



Gambar 3. Rekapitulasi Nilai Akhir Penulisan Teks Biografi pada Siklus 1 dan Siklus 2

Temuan penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu. Sianipar dkk. (2025) juga menemukan bahwa media Padlet efektif meningkatkan keterampilan menulis teks biografi peserta didik, sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan peningkatan ketuntasan klasikal dari 54,17% menjadi 100% setelah penerapan media Padlet. Hal ini juga didukung oleh temuan Fitriani dkk. (2019) bahwa pemanfaatan Padlet mampu meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran menulis. Selain itu, hasil penelitian ini memperkuat temuan Danto dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan keterampilan menulis teks biografi peserta didik, serta temuan Gaupati dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa penerapan Project Based Learning memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks biografi. Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut yang umumnya berfokus pada satu variabel media atau model pembelajaran, penelitian ini mengombinasikan pendekatan 5W+1H, wawancara tokoh inspiratif, dan media Padlet secara terpadu, sehingga peningkatan yang diperoleh (rata-rata dari 74,71 menjadi 83,33) menunjukkan bahwa kombinasi ketiga unsur tersebut dapat saling melengkapi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi peserta didik SMK.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran menulis teks biografi berbasis 5W+1H melalui wawancara tokoh inspiratif dengan memanfaatkan media Padlet efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi peserta didik kelas X DKV SMK Cendekia Madiun. Peningkatan kemampuan menulis teks biografi dinilai berdasarkan beberapa aspek, yaitu kelengkapan informasi biografi, ketepatan penggunaan unsur 5W+1H, kesesuaian struktur teks biografi, penggunaan bahasa, ketepatan ejaan, dan penyajian isi teks secara runtut dan menarik. Penelitian ini

dilaksanakan dalam dua siklus. Pada siklus I, kemampuan menulis teks biografi peserta didik menunjukkan hasil yang cukup baik, namun masih terdapat 11 peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 54,17% dengan nilai rata-rata kelas 74,71. Berdasarkan hasil tersebut, dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II dengan menerapkan pendekatan 5W+1H melalui wawancara langsung terhadap tokoh inspiratif dan memanfaatkan media Padlet sebagai sarana pengumpulan data, penyusunan, serta publikasi hasil tulisan peserta didik. Hasil tindakan pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Seluruh peserta didik yang berjumlah 24 orang berhasil mencapai ketuntasan belajar dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 100% dan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 83,33. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan 5W+1H melalui wawancara tokoh inspiratif yang dipadukan dengan media Padlet mampu membantu peserta didik menggali informasi secara lebih lengkap, mengembangkan ide secara sistematis, serta menghasilkan teks biografi yang lebih baik. Dengan demikian, pembelajaran menulis teks biografi berbasis 5W+1H melalui wawancara tokoh inspiratif dengan memanfaatkan media Padlet dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi peserta didik.

Daftar Pustaka

- Aspahani, E. L., Nugraha, A., & Giyartini, R. (2020). Rancangan Media E-Poster Berbasis Website Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 158-167. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i2.25458>
- Danto, D., Ismail, G., & Susilawati, E. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Biografi. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4491-4495. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.934>
- Firmadani, F. (2020). *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0*. 2, Issue: 1, Pages: 93-97. http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084
- Fitriani, K. A., Utama, I. M., & Astika, I. M. (2019). PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK DI KELAS VIII A1 DI SMP NEGERI 1 SINGARAJA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 8(2). <https://doi.org/10.23887/jipbs.v8i2.20598>

- Gaupati, P. A., Nufus, H., & Agustina, J. (2022). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Shailendra Palembang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*.
- Hopeman, T. A., Hidayah, N., & Anggraeni, W. A. (2022). HAKIKAT, TUJUAN DAN KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN IPS YANG BERMAKNA PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(3), 141-149. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i3.25>
- I.Y. Mukhibah & A.T. Widiensyah. (2024). PENGGUNAAN MEDIA BELAJAR E-LEARNING BERBANTU APLIKASI BENIME DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 14(1), 13-20. <https://doi.org/10.23887/jppii.v14i1.73530>
- Limbong Datu, Y., Nyoto Nyoto, Diplan Diplan, & Fx Manesa. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab Berbantuan Media Gambar Berseri Pada Peserta Didik Kelas IV-A Di SDN 8 Menteng Palangka Raya. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA*, 2(1), 31-41. <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v2i1.219>
- Muhammad Hasan; (2021). *Media Pembelajaran*.
- Mustari, L., Indihadi, D., & Elan, E. (2020). KETERAMPILAN MENULIS ANAK 4-5 TAHUN. *JURNAL PAUD AGAPEDIA*, 4(1), 39-49. <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27195>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, (4, Issue: 6, Pages: 7911-7915). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Setyaningsih, S. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Narasi Melalui 5W+1H pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7, Issue: 3, Pages: 1068-1074. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1336>
- Sianipar, D. S. R., Gusar, M. R. S., & Simanjuntak, H. (2025). Efektivitas Media Padlet dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa: The Effectiveness of Padlet Media in Improving Students' Biographical Text Writing Skills. *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(02), 526-540. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v5i02.6886>
- Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 72-77. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>